

**Pengaruh *Company Size*, *Company Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
(Pada Perusahaan Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)**

Novi Dewi Sartika*)

M. Agus Salim **)

M. Khoirul Anwarudin Broto Suharto *)**

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study was to test and analyze the effect of company size, company growth and profitability on company value in companies in the food and beverage industry sector which are listed on the IDX for the 2019-2021 period. This research uses Explanative Research. The sample selection for this study used a purposive sampling method using several criteria. From these criteria, companies in the food and beverage sector are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), companies in the food and beverage industry sector that do not publish annual financial reports consistently on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period and companies in the food and beverage sector. did not experience delisting on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The data analysis used was multiple linear regression analysis and used SPSS version 29.0. The results of this study show. Company size has a partially insignificant negative effect on firm value, Company growth has a partially positive and insignificant effect on firm value and Profitability has a partially significant positive effect on firm value Company size, company growth and profitability have a significant positive effect simultaneously on firm value in companies the food and beverage sector listed on the IDX in 2019-2021

Keywords: *Company size, company growth profitability and company value.*

Pendahuluan

Investor mempersepsikan nilai perusahaan merupakan dari keberhasilan dalam mengelola sumber daya pada perusahaan selama satu tahun yang di jelaskan pada harga saham perusahaan. Tingginya nilai perusahaan maka semakin baik perusahaan tersebut dari segi keuangan maupun harga sahamnya, begitupun sebaliknya jika nilai perusahaan rendah maka perusahaan itu bisa di katakan kinerja keuangannya kurang baik. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga saham di pasar modal. Terbentuknya harga saham yang ada di pasar modal ialah sesuai kesepakatan penawaran serta permintaan. Perusahaan dapat dinilai dengan melihat perusahaan dalam memberikan kekayaan maksimum kepada investor ketika saham mengalami kenaikan maka semakin meningkat pula kekayaan investor. faktor-faktor kesehatan fundamental perusahaan merupakan nilai suatu perusahaan yang dapat di jelaskan dengan perkembangan harga saham. Kondisi suatu perusahaan ialah kondisi dari dalam perusahaan karena segi fundamental berpengaruh pada suasana perusahaan, seperti kesehatan perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai bisnis adalah ukuran perusahaan, faktor kedua yang mempengaruhi nilai bisnis adalah pertumbuhan bisnis, dan faktor ketiga yang mempengaruhi nilai bisnis adalah profitabilitas. Dari penjelasan latar belakang maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Company Size*, *Company Growth* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” (Pada perusahaan sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2021).

Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang, dapat diajukan rumusan masalah berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *company size* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

- b. Bagaimana pengaruh *company growth* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
- c. Bagaimana pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
- d. Bagaimana *Company Size*, *Company Growth* dan profitabilitas secara simultan mempengaruhi nilai pemegang saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

- a. Pengaruh *Company Size* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- b. Pengaruh *Company Growth* secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- c. Pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- d. Secara simultan untuk mengetahui dan menganalisis *Company Size*, *Company Growth* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2019-2021

Kontribusi Penelitian

Harapan dari penelitian ini dapat memberikan:

- a. Manfaat Teoritis
Setelah melakukan analisa dan pengujian hipotesis maka hasil tersebut dapat di jadikan sebagai landasan atau prediksi nilai suatu perusahaan dari *company size*, *company growth*, dan *profitability*
- b. Manfaat praktis
 - a) Bagi Akademisi
Harapan dari penelitian ini bisa digunakan untuk bahan refrensi, pengetahuan dan acuan dalam penelitian selanjutnya dengan judul yang sama.
 - b) Bagi manajemen perusahaan
Harapan dari penelitian bisa digunakan manager dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagaimana sesuai tujuan perusahaan.
 - c) Bagi Investor
Manfaat yang diharapkan pada investor ialah dapat dijadikan refrensi sebagai Analisa keuangan dalam mempertimbangkan dalam mengambil keputusan saat membeli saham.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Company size

Company Size mempunyai market, nilai buku, dan laba besar, sehingga ukuran perusahaannya besar (Dewi dan Wirajaya, 2013:358-372). Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki nilai buku dan laba perusahaan yang kecil, sehingga kapitalisasi pasarnya juga kecil. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara berbeda.

Ukuran perusahaan, dilihat dari total aset perusahaan yang dapat digunakan untuk menjalankan perusahaan. Ketika perusahaan memiliki banyak aset, manajemen lebih fleksibel dalam menggunakan aset perusahaan.

Dalam ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dapat digunakan sebagai operasi perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai aset yang banyak, maka pihak manajemen leluasa menggunakan aset yang ada di dalam suatu perusahaan tersebut. *Company size* dapat ditentukan dengan berbagai nilai seperti total aktiva, penjualan, modal, laba dan yang lainnya, nilai tersebut

dapat menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator ukuran perusahaan dapat dilakukan menggunakan dua cara, yaitu:

$$company\ size = Ln\ Total\ Aset.$$

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut (Kusumajaya, 2011:19) “menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan”. Pertumbuhan perusahaan yang baik adalah tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena perusahaan dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang baik dari waktu ke waktu. Menurut Pradana (2013:64-70) alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan yaitu dengan *Assets Growth Ratio* dan *Sales Growth Ratio*.

Sementara pada penelitian ini menggunakan alat ukur *Assets Growth*. *Assets Growth* menggambarkan peningkatan aset, yaitu aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Rumus dari *assets growth* yaitu:

$$Assets\ Growth = \frac{Total\ Asset\ (t) - Total\ Asset\ (t-1)}{Total\ Asset\ (t-1)} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:196) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kesuksesan perusahaan. “Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur kemampuan dan efisiensi operasional suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan”, (Fahmi, 2012: 69). Karena alasan perusahaan adalah untuk mendapat laba, dan rasio profitabilitas merupakan salah satu rasio keuangan yang signifikan.

Menurut kasmir (2016 : 196), “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan aktivasnya, efisiensi ini dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan.” Rasio profitabilitas dapat diproksikan dengan *Net Profit Margin (NPM)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*

Pada penelitian ini menggunakan *Return of equity* untuk mengukur profitabilitas *Return on Equity (ROE)* yaitu rasio laba bersih pada ekuitas saham biasa, untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

“Nilai pasar perusahaan adalah ukuran penting dari kekayaan pemegang saham” (Gill dan Obradovich, 2012). Nilai perusahaan bergantung pada nilai saham yang beredar di Bursa Efek Indonesia. Tingginya harga saham perusahaan menandakan tingginya nilai suatu perusahaan, sesuai dengan tujuan masing-masing perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat memikat calon investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut

Jenis-jenis pengukuran “nilai perusahaan menurut Fahmi (2015:138) adalah menggunakan *Earning Per share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki, *Price Earning ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham) dan *Price Book Value*”. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan *Price Book Value* untuk mengukur nilai perusahaan. Menurut Fahmi (2015:139) rumus *Price Book value* dinyatakan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang disajikan dalam penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah dan penelitian empiris sebelumnya:

H1: Secara parsial variabel *Company Size* mempunyai pengaruh pada nilai suatu perusahaan.

H2: Secara parsial variabel *Company Growth* mempunyai pengaruh pada nilai suatu perusahaan.

H3: secara parsial variabel profitabilitas mempunyai pengaruh pada nilai suatu perusahaan.

H4: Secara simultan variabel *Company Size*, *Company Growth* dan profitability sama-sama memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan.

Hubungan Antar Variabel

Hubungan *Company Size*, dengan Nilai Perusahaan

Company Size memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang besar, sehingga ukuran perusahaannya besar”, (Dewi dan Wirajaya, 2013:358-372). Sebaliknya, perusahaan kecil memiliki nilai buku dan laba perusahaan yang kecil, sehingga kapitalisasi pasarnya juga kecil. Ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara berbeda. Ukuran perusahaan akan menjadi penilaian investor kepada suatu perusahaan dalam menganalisa fundamental perusahaan karena nilai suatu perusahaan bergantung terhadap harga saham beredar karena tingginya harga saham suatu perusahaan juga semakin tinggi nilai perusahaannya. Setiap perusahaan pasti menginginkan nilai perusahaannya tinggi agar dapat menarik para investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan tersebut. Menurut Vernando dan Erawati (2020:13-25) Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hubungan *Company Growth* dengan Nilai Perusahaan

“Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, melalui aset yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap produktivitas dan efisiensi perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada nilai perusahaan” (Kusumajaya, 2011:19). Perusahaan yang produktif dan mampu meningkatkan jumlah aset, Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset, dengan pertumbuhan aset masa lalu mencerminkan profitabilitas masa depan. Pertumbuhan berarti perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset perusahaan. Pertumbuhan kekayaan dihitung sebagai persentase perubahan kekayaan pada titik waktu tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan adalah perubahan yang dialami perusahaan selama periode waktu tertentu (satu tahun) seperti peningkatan atau penurunan total aset. Peluang investasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan yang dibentuk oleh indeks pasar saham. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan. Menurut novitasari dan krisnando (2021) menjelaskan mengenai “pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan”.

Hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas adalah salah satu faktor fundamental suatu perusahaan, karena profitabilitas tidak hanya menjadi daya tarik yang besar bagi para investor yang menanamkan dananya pada perusahaan, tetapi juga dijadikan sebagai ukuran efisiensi dan efektifitas penggunaan seluruh sumber daya perusahaan. perusahaan. proses operasional. Hubungan dengan variabel profitabilitas yaitu. Saat perusahaan dengan profitabilitas tinggi menggunakan informasi keuangannya untuk mengirimkan sinyal ke pasar. Laporan keuangan dengan profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor bereaksi positif terhadap sinyal tersebut dan nilai perusahaan meningkat. Menurut (Rudangga dan Sudiarta, 2016) menyatakan bahwa “Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Metodologi Penelitian

Proses Pemilihan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria:

- Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.
- Perusahaan sektor makanan dan minuman tidak mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

Dari penyeleksian laporan keuangan sesuai kriteria diatas, didapat 27 perusahaan yang bisa dijadikan sampel pada penelitian ini, yaitu terdapat pada tabel:

Tabel 1

Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No.	Kriteria Jumlah Sampel	Jumlah Sampel
1.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	33
2.	Perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.	(6)
3.	Perusahaan sektor makanan dan minuman yang melaporkan harga sahamnya dan mengalami delisting di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.	(0)
Jumlah		27

Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang didapat dari media dan tidak didapat secara langsung. “Data sekunder umumnya adalah bukti sejarah, catatan, atau laporan yang telah diterbitkan dan tidak dipublikasikan dalam arsip”(Indriantoro, 2009:147).

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Perusahaan Sektor Industry Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021. Sumber pengambilan data pada penelitian ini didapat dari laporan keuangan yang ada di website resmi bursa efek indonesia.

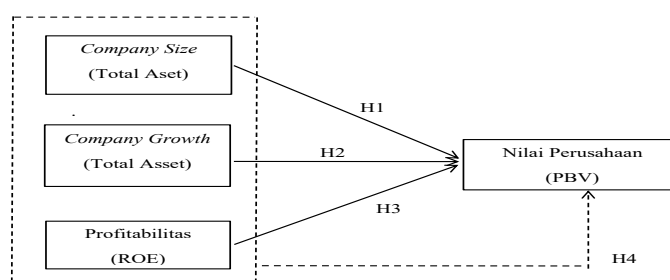
Metode Pengumpulan Data

Menurut Hamidi (2004:72) “metode dokumentasi adalah informasi yang diekstraksi dari catatan penting baik dari organisasi dan organisasi, maupun dari individu”.

Dalam penelitian ini data yang digunakan dari dokumentasi pembukuan dengan pengumpulan data laporan keuangan Perusahaan Sektor Industry Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021.

Model Penelitian

Gambar 1: Model Penelitian



Metode Analisis Data

Penelitian ini menganalisis menggunakan regresi linear berganda, agar dapat mengetahui hasil pengaruh variabel independen ialah *Company Size*, *Company Growth* dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Tahap-tahap pada analisis data yaitu Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis.

Hasil Penelitian

Analisis Data

Alat bantu pada penelitian ini menggunakan software IBM SPSS Statistics 29.0.0.0. Analisis ini difungsikan agar mengetahui hasil dari pengaruh *Company Size*, *Company Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” (Pada Perusahaan Sektor Industry Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021)

Uji Normalitas

Tabel. 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99671649
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.056
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.242
	99% Confidence Interval	Lower Bound .231
		Upper Bound .253

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2- tailed)* sebesar 0,200. Syarat pengambilan keputusan pada suatu data distribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada uji kolmogorov smirnov bernilai lebih dari 0,05. Jadi, seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal ($0,200 > 0,05$).

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel. 3 Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients ^a		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.256	10.399		.890	.376		
SIZE (X1)	-.206	.368	-.063	-.562	.576	.937	1.067
GROWTH (X2)	.014	.022	.072	.648	.519	.952	1.051
ROE (X3)	.075	.026	.319	2.919	.005	.974	1.026

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

Berdasarkan data tersebut semua nilai VIF berada di bawah 10 dengan nilai *tolerance* di atas 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa Semua Variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas antar variabel independen.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.326 ^a	.106	.072	5.44757	.774

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), GROWTH (X2), SIZE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson (DW) di atas didapat DW dengan nilai 0.774. Sedangkan mencari nilai tabel Durbin Watson ialah dilihat dari jumlah data ($n = 81$ (27 perusahaan x 3 tahun), dan variabel dependen ($k = 3$ dan $\alpha = 5\%$). Pada penelitian ini, hasil pada tabel Durbin Watson ialah $dL = 1,5632$; $4-dL = 2,4368$; $dU = 1,7164$; $4-dU = 2,2836$.

Hasil pengujian menjelaskan model regresi terdapat pada autokorelasi $d < d_L = 0,774 < 1,5632$ maksud dari keberadaan hasil *autocorrelation* dalam penelitian ini tidak terdapat autokorelasi positif.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	-.295	1.198		-.246	.806
SIZE (X1)	.037	.042	.101	.866	.389
GROWTH (X2)	.000	.003	-.018	-.160	.874
ROE (X3)	.002	.003	.088	.770	.444

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

Uji heterokedastisitas tabel 4.6 didapat *Company Size* diperoleh nilai sig. $0,389 > 0,05$. Hasil dari uji ini membuktikan bahwa *Company Size*, *Company Growth* diperoleh nilai sig. $0,874 > 0,05$. Hasil dari uji ini membuktikan bahwa *Company Growth* dan *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai sig $0,444 > 0,05$. Hasil dari uji ini membuktikan bahwa *Return On Equity* (ROE) bebas heterokedastisitas.

Regresi Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	9.256	10.399		.890	.376
SIZE (X1)	-.206	.368	-.063	-.562	.576
GROWTH (X2)	.014	.022	.072	.648	.519
ROE (X3)	.075	.026	.319	2.919	.005

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui:

- Konstanta 9.256, jika variabel *Company Size*, *Company Growth* dan *Return On Equity* (ROE) adalah 0, maka variabel nilai perusahaan (Y) ialah 9.256
- Variabel *Company size* koefisien regresi memiliki nilai -0,206 artinya semakin meningkat dari variabel tersebut sebesar 1, asumsi dari variabel lain maka nilai perusahaan menurun -0,206
- Variabel *Company Growth* sebesar 0.014 artinya apabila semakin besar variabel tersebut, maka nilai perusahaan akan meningkat 1 dengan asumsi variabel lain sebesar 0.014.
- Variabel profitabilitas koefisien regresi memiliki nilai sebesar 0.075, artinya apabila nilai apabila semakin meningkat variabel tersebut sebesar 1 maka nilai perusahaan meningkat dengan asumsi variabel lain sebesar 0.075.
- Variabel profitabilitas Koefisien regresi sebesar 0,075 artinya apabila profitabilitas naik satu maka variabel tersebut naik sebesar 0,075 dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Tabel. 7 Uji t

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	9.256	10.399		.890	.376
SIZE (X1)	-.206	.368	-.063	-.562	.576
GROWTH (X2)	.014	.022	.072	.648	.519
ROE (X3)	.075	.026	.319	2.919	.005

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

- a) *Company Size* (X1) memiliki nilai sig. 0,576 artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,576 > 0,05$ kesimpulan dari nilai tersebut ialah H1 ditolak, *Company size* berpengaruh negatif tidak pada nilai perusahaan.
- b) Hasil *Company Growth* (X2) memiliki sig. 0,519 artinya lebih besar dari 0,05 atau $0,519 > 0,05$ kesimpulan dari nilai tersebut ialah H2 ditolak, *Company growth* berpengaruh positif tidak signifikan pada nilai perusahaan.
- c) Profitabilitas (X3) memiliki nilai sig. 0,005 artinya lebih kecil dari 0,05 atau $0,005 < 0,05$. kesimpulan dari nilai tersebut ialah H3 diterima Profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

b. Uji F

Tabel 8 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	272.272	3	90.757	3.058	.033 ^b
	Residual	2285.055	77	29.676		
	Total	2557.327	80			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X3), GROWTH (X2), SIZE (X1)

Sumber: Hasil output spss 29.0 (data diolah 2022)

Bersumber pada tabel 8 didapatkan nilai Fhitung sebesar 3.058 sedangkan nilai sig. 0,033. dengan signifikansi 0,05, derajat independen F tabel 81 dan 3 yaitu dengan nilai 2,720. Yang artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.058 > 2,720$) dan $Sig\ F < 0,05$ ($0.033 < 0.05$) sehingga H4 diterima artinya secara simultan variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Kesimpulan dari uji di atas keseluruhan variabel independen yaitu variabel *Company size*, variabel *Company growth* serta variabel profitabilitas mempunyai pengaruh pada variabel Nilai Perusahaan yang signifikan.

Implikasi Hasil Penelitian

a. *Company Size*, pada nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh hasil ukuran perusahaan (X1) yang menunjukkan sig. 0,576 yaitu nilainya lebih besar dari 0,05 atau $0,576 > 0,05$ Dengan demikian, kesimpulan H1 “Secara parsial variabel *Company Size* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Dalam artian pengaruhnya tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan kurang efisien maka ukuran perusahaan tidak akan mampu mewujudkan kemampuannya dalam meningkatkan total asetnya. Hal ini dikarenakan tingginya ukuran perusahaan maka perusahaan mudah memperoleh pembiayaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan Mandangi (2021:65-80) yang dalam penelitiannya untuk mengetahui Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menyatakan dalam penelitiannya yaitu ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan.

b. *Company Growth* pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil uji t-test hasil yang diperoleh yaitu variabel *Company Growth* (X2) diperoleh nilai Sig. 0,519 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,519 > 0,05$ dengan demikian H2 “Secara parsial variabel *Company Growth* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak. Karena tidak memiliki pengaruh secara signifikan. Secara ringkas pertumbuhan perusahaan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). Jika

perusahaan berhasil meningkatkan kekayaannya, maka pendapatan operasional perusahaan juga akan meningkat. Namun, ini tidak yakin apakah investor memiliki itikad baik di perusahaan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Amelia dan Anhar (2019: 44-70) dengan judul penelitian Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan penelitian yang dilakukan Fajriah, dkk (2022:1-12) dengan “judul penelitian Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” secara parsial Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Profitabilitas pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil uji t-test hasil yang diperoleh yaitu variabel Profitabilitas (X3) diperoleh nilai Sig. 0,000 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. dengan demikian H3 “secara parsial variabel profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima. Maksudnya mempunyai pengaruh yang signifikan. jadi kesimpulannya adalah profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan (Y). Jika profit atau laba perusahaan tinggi dapat mempengaruhi *bottom line* perusahaan dan dapat mendatangkan respond positif dari orang yang berinvestasi sehingga berpengaruh pada kenaikan saham suatu perusahaan.

Penelitian ini serupa penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk (2021:37-45) dengan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan” dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

d. Company Size, Company Growth dan Profitabilitas pada nilai perusahaan pada perusahaan sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

Berdasarkan hasil pengujian uji F menghasilkan nilai F-hitung sebesar 3,058, menggunakan nilai Sig. sebesar 0,033. Dengan taraf signifikansi 0,05 dengan taraf F bebas Tabel 81 dan 3 sebesar 2,720. Sehingga dapat diketahui $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($3,058 > 2,720$) dan $Sig\ F < 0,05$ maka H4 diterima yang berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Dari sini bisa dijelaskan dari hasil uji *Company Size*, *Company Growth*, dan profitabilitas semuanya memiliki pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mandangi (2021:65-80) dengan judul penelitian Pengaruh *Company Size*, *Company Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Menunjukkan bahwa variabel independen keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa:

- Company size* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021, mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Company growth* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021, memiliki pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021, memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Secara keseluruhan (simultan) *Company size*, *company growth* dan profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2021, memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dialami sehingga menjadi beberapa faktor supaya bisa di perhatikan terkhusus bagi penelitian yang sama selanjutnya agar bisa lebih di sempurnakan sebab kekurangan penelitian ini yang perlu diperbaiki ke depannya. Berikut keterbatasan penelitian ini:

1. Jumlah sampel yang digunakan berjumlah 26 perusahaan, artinya masih kurang akurat menjelaskan hasil penelitian.
2. Dalam penelitian ini menganalisis perusahaan periode 2019 s/d 2021 sehingga data yang digunakan terbatas.
3. Fokus penelitian ini objeknya adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

Saran

Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa bisa memperbanyak sampel penelitian pada perusahaan dan tidak berfokus pada perusahaan minuman dan makanan

1. Untuk Akademik

Agar bisa mendalami nilai suatu perusahaan dan penyebab yang mempengaruhinya. Dan dapat mengembangkan penelitian kedepannya dengan perubahan perkembangan ekonomi.

2. Bagi Perusahaan

Harapan peneliti untuk perusahaan bisa mengaplikasikan dan mengembangkan profitabilitas perusahaan dengan baik, sementara penerapan company size serta company growth tetap harus di kembangkan sesuai visi dan misi perusahaan.

3. Bagi Investor

Rasio keuangan perusahaan pada penelitian ini dapat dipahami dengan baik sebagai alat dasar untuk mengukur keterkaitan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.

Referensi

- Ayu, Putu Widiastari, Gerianta, Wirawan Yasa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302- 8556 *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.2. Mei (2018): 957-981
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat. Hal.233
- Dewi, Ayu Sri Mahatma dan Ary Wirajaya. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2(2013): 358-372.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. Hal.138
- Fajriah, Alifatul Laili, Ahmad Idris dan Umi Nadhiroh (2022) Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* Vol. 7 (1) : 1-12
- Fakhrudin dan Hadiano, Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal, Buku satu*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal.68
- Fakhrudin, Hendy M dkk. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Fama, Eugene dan French, Kenneth (1998). "Taxes, Financing Deci-sion, and Firm Value". *The Journal of Finance* Vol. LIII No 3, June, pp 819-843.

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gill .A. dan Obradovich .J.D. 2012. "The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms." *International Research Journal of Finance and Economics* (Issue 91): 1-14.
- Hartono, J. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Hartono, U., Bambang Subroto, Djumahir, and Gugus Irianto. 2013. Firm Characteristics, Corporate Governance and Firm Value. *International Journal of Business and Behavioral Sciences*. 3(8): Hal: 9-18.
- Husnan, Suad. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE. Hal.7.
- Irham, Fahmi. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta. Hal.69
- Jogiyanto, Hartono. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Jove Vernando dan Teguh Erawati (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris di BEI. *JRMB* vol 15 (1): 13-25
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 1, Cetakan 4, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka. 2011. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia". *Disertasi Denpasar*. Universitas Udayana. Hal.9
- Loviana Risca Mandagi (2021) Pengaruh *Company Size*, *Company Growth* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *e – Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*. Vol. 10 (65-80)
- Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana Vol. 4. No. 2. Hal.1-15
- Moeljono, Djokosantoso. 2005. *Good Corporate Culture Sebagai Inti Good Corporate Governance*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal.14
- Nursita, M. (2021). Pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1-15.
- Pradana, H. R., Fachrurrozie, dan Kiswanto. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 22(2).
- Purnama, Sari Pt Indah dan Nyoman Abundanti. 2014. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Journal Management of Finance*. h: 1427-1441.
- Rai, N K Prastuti dan I G Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(3): h: 1572- 1598.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67-82.

- Rudangga, I Gusty gede dan sudiarta, gede merta (2016) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, (4394 – 4422)
- Saputri Dewi, Yuniarta GA dan Tungga Atmadja AW. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *E-Journal S1 Ak Univ. Pendidikan Ganesha Vol.2 No.1*.
- Setia, dharma, dan Machali, M. (2017). The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 4–8.
- Setiyadi. 2007. Pengaruh Company Size, Profitability dan Institutional Ownership terhadap CSR Disclosure. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Padjajaran Bandung.
- Subramanyam, K.R; Wild, J.J; and Halsey, R.F. 2005. *“Financial Statement Analysis”*. 8th Edition. Jakarta: Salemba Empat. Hal.317
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga. Hal.23
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal.250.
- Suharli, Michell. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Dalam Jurnal Manajemen Akuntansi*, 6(1): h: 23-24.
- Sujoko dan Soebiantoro, Ugy. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ektern terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9 No. 1. Hal.41-48
- Surya, Dennys dan Rahayuningsih, Deasy Ariyanti, 2012, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 3, Desembers 2012, Hlm. 213 - 225
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *EJurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277
- Syardiana, Gita., Ahmad Rodoni., dan Zuwesty Eka. (2015). ”Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal ,Pertumbuhan Perusahaan,dan Return On Assets terhadap Nilai Perusahaan”. *Akuntabilitas*. Vol. 8. No. 1. Hlm.39-46.P-ISSN. 1979-858X.
- Widya Kusuma Wardhani, Kartika Hendra Titisari, Suhendro (2021) Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economics and Business*, Volume 5(1): 37-45
- Yulius, Christiawan., & Tarigan. (2007). “Kepemilikan Manajerial Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 1 Mei 2007. Hal: 3. www.edusaham.com

www.idx.co.id

www.investing.com

Novi Dewi Sartika*): Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

M. Agus Salim **): Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA

M. Khoirul Anwarudin Broto Suharto ***): Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA.